

**PERILAKU DAN GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI
MAHASISWA SEMESTER IV JALUR UMUM TAHUN AKADEMIK
2013/2014
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG TAHUN 2013
DI KUPANG**

MARIANA NGUNDJU AWANG, S.Si.T.M.Kes

ABSTRACT

Learning is a human necessary and need to be done, because without learning human wouldn't have knowledge. All human being are learning but the differences between one and each other is how they learn. Every people have their own style to learn because their ability of each individual are not the same. Nasution said that not everyone follows the same way, each show the differences, and learning styles related to personal of people, and affected by the development of education and history of human being. The fact is almost all the student was not active in learning process, there is not dialogue between student and lecture it makes a tendency of implementation teacher center method and only transfer of knowledge. Student have tendency to only relying handout from lecturer, don't have handbook. Whereas learning was a personal activity. Activities consciously chosen deliberately because someone has a certain individual goals. So activities of student really needed on learning process. This greatly affects the Performance Assessment of student learning at the end of the semester / end of the program, namely the requirement that a minimum Grade pass should be 2.75.

Keywords, learning style, learning behaviour, student achievement

LATAR BELAKANG MASALAH

Belajar merupakan suatu kebutuhan dan keharusan manusia yang harus dilakukan, karena tanpa belajar manusia tidak akan memiliki pengetahuan. Semua

manusia sama-sama belajar, tetapi yang membedakan adalah bagaimana cara mereka belajar. Masing-masing orang memiliki gaya belajar sendiri-sendiri, karena kemampuan masing-masing individu tidak sama dengan

individu yang lain. Seperti yang diucapkan oleh Nasution (2003), yang menyatakan bahwa tidak semua orang mengikuti cara yang sama, masing-masing menunjukkan perbedaan, dan gaya belajar erat dengan pribadi seseorang, yang tentu dipengaruhi oleh pendidikan dan riwayat perkembangannya.

Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, sekolah dan dalam situasi-situasi antar pribadi (DePorter, 2005). Ketika individu menyadari bagaimana dirinya dan orang lain menyerap dan menolak informasi, individu dapat menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih mudah dengan gaya belajar mereka sendiri. Jadi menurut DePorter ini gaya belajar adalah merupakan kombinasi dari bagaimana kita menyerap, lalu mengatur dan mengolah informasi. Individu yang memiliki gaya belajar visual cenderung pada belajar dengan melihat dan mengamati tampilan-tampilan gambar (DePorter dan Hernacki, 1992).

Orang yang belajar dengan model auditori ini cenderung dengan cara mendengarkan intruksi verbal atau mengingat dengan melantangkan suara yang terbangun kata-kata. Jadi belajar orang auditori ini dengan gaya mendengar. Menurut Gunawan, 2003, berpendapat bahwa orang auditori mengekspresikan diri mereka melalui suara, baik melalui komunikasi internal maupun eksternal dengan orang lain.

Secara umum gaya belajar siswa merupakan kombinasi dari beberapa faktor (Gordon, 2001: 347-351). Kombinasi tersebut adalah: a. Bagaimana menyerap informasi dengan mudah Mengenali gaya belajar yang dimiliki diri sendiri itu lebih penting dari pada langsung praktek, Jadi kemampuan memahami dan merasa sangat penting dalam menentukan gaya belajar.

b. Bagaimana mengatur dan memproses informasi Otak kiri pada seseorang mampu menyerap informasi secara logis, mereka dapat menyerapnya dengan mudah

jika informasi itu disajikan dalam urutan yang logis. Sedangkan otak kanan dominant biasanya senang menemukan gambaran besarnya terlebih dahulu. Mereka sangat menyukai presentasi yang melibatkan visualisasi, imajinasi, musik, dan intuisi.

c. Kondisi yang mempermudah menyerap dan menyimpan informasi. Emosi seseorang berperan penting dalam proses belajar. Muatan emosi dari presentasi dapat berpengaruh besar dalam memudahkan mahasiswa untuk menyerap informasi dan ide. Sebagian anak tidak suka belajar dengan temannya, dan sebagian lebih suka belajar dengan kelompok dan ada pula yang menginginkan kehadiran orang dewasa. Selain mengetahui dan menerapkan teknis belajar yang baik, salah satu hal yang tidak bisa kita abaikan untuk belajar dengan efektif adalah bagaimana menciptakan suasana yang

menciptakan keadaan nyaman mungkin :Membuat tubuh kita se-fresh mungkin, dengan begitu membuat pikiran kita juga lebih fresh, Mandi adalah salah satunya.Cari suasana yang paling nyaman. Bisa ditaman, ditempat sepi atau memutar musik yang dapat membantu kita merasa betah dan nyaman.Pakai gaya belajar yang sudah kamu temukan, karena belajar dengan menggunakan gaya belajar yang sesuai dengan diri kita, maka belajar kita akan efektif, ketika kamu belajar jangan hanya membaca, tetapi harus dipahami betul-betul.

Faktanya hampir semua mahasiswa tidak aktif saat proses belajar mengajar, tidak ada dialog antar dosen&mahasiswa sehingga terjadi kecenderungan penerapan metode Teacher Center atau hanya transfer of knowledge. Mahasiswa juga cenderung hanya mengandalkan handout dari dosen

lagi kegiatan yang membosankan. Di bawah ini adalah tips-tips

sesuai dengan mata kuliah seperti yang dianjurkan dalam silabus.

Padahal Belajar merupakan kegiatan individual, kegiatan yang sengaja dipilih secara sadar karena seseorang mempunyai tujuan individual tertentu, jadi keaktifan setiap mahasiswa sangat dibutuhkan dalam PBM. Hal tersebut sangat mempengaruhi Penilaian Prestasi belajar mahasiswa pada Akhir semester/Akhir program, yaitu adanya tuntutan bahwa IPK minimal sebaiknya 2.75

IV. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah Perilaku belajar mahasiswa Jalur Umum Semester IV Jurusan Kebidanan tahun 2013?
2. Bagaimana Gaya belajar mahasiswa Jalur Umum Semester IV Jurusan Kebidanan tahun 2013?
3. Bagaimanakah Prestasi Belajar mahasiswa Jalur Umum Semester IV Jurusan Kebidanan tahun 2013?
4. Bagaimanakah Hubungan perilaku belajar dengan prestasi mahasiswa Jalur Umum

Semester IV Jurusan Kebidanan tahun 2013?

5. Bagaimanakah hubungan Gaya Belajar dengan prestasi mahasiswa Jalur Umum Semester IV Jurusan Kebidanan tahun 2013?

V. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengidentifikasi Perilaku dan Gaya belajar dengan Prestasi mahasiswa Jalur Umum Semester IV Jurusan Kebidanan tahun 2013

2. Tujuan khusus

Mengidentifikasi perilaku belajar, gaya belajar dan prestasi belajar mahasiswa Jalur Umum Semester IV Jurusan Kebidanan tahun 2013?

Mengidentifikasi perilaku belajar, gaya belajar dengan prestasi mahasiswa Jalur Khusus semester IV Jurusan Kebidanan

VI. Manfaat Penelitian

Institusi Jurusan Kebidanan:

Sebagai salah satu cara untuk mengevaluasi diri dari tenaga pengajar dalam proses belajar-mengajar sekaligus memperbaiki diri untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan sehingga prestasi belajar lebih baik

Responden :

Salah satu cara untuk mengetahui potensi yang dia

miliki sekaligus masalah yang menyebabkan prestasi belajar rendah dan berusaha memperbaiki dirinya

Peneliti lain :

Melakukan penelitian terhadap faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa seperti perilaku dosen, faktor endogen dan faktor eksogen dari mahasiswa

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel

Jenis penelitian deskriptif analitik, dengan menggunakan metode Cross Sectional Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh Mahasiswa Jalur Umum di Jurusan Kebidanan Semester IV yang aktif mengikuti PBM Semester Genap periode Maret - Juni 2013 sebanyak 150 orang. Sampel : 102, Kriteria inklusi sampel kehadiran minimal 80% dari semua Mata Kuliah semester IV dan sudah mengikuti UAS IV serta ada rekapan nilai yg lengkap di bagian evaluasi

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability random sampling* dengan cara *systematic random sampling* atau rancangan acak sistimatis, yaitu membagi jumlah anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya interval sampel. Kriteria inklusi: kehadiran 80% dalam semua MK semester IV

Teknik ini dipakai karena pertimbangan aspek homogenitas populasi. Penentuan besar sampel diperoleh melalui perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Nursalam, 2003):

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Dengan rumus tersebut di atas maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,0025)}$$

$$n = 102$$

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner berisi pernyataan tentang perilaku dan gaya belajar mahasiswa yang nantinya akan dikelompokkan berdasarkan jenis perilaku dan gaya belajar, sedangkan data prestasi belajar mahasiswa diambil berdasarkan hasil rekapitulasi nilai semester IV di bagian evaluasi.

! Variabel Penelitian

Variabel bebas (*independent variable*) yaitu Perilaku dan Gaya Belajar Mahasiswa. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Prestasi Mahasiswa tahun 2013, variable

pengganggu (confounding variable) eksogen yang mempengaruhi
yaitu faktor endogen dan faktor hasil/prestasi mahasiswa.

4 Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan dan Analisa data dilakukan dengan teknik tabulasi menggunakan komputer. Variabel Prestasi belajar mahasiswa analisa menggunakan hasil penilaian pada akhir semester IV sesuai panduan Norma Tolok Ukur Poltekkes Kupang yaitu dengan kategori **PEMBAHASAN**

. HASIL PENELITIAN

Jurusan Kebidanan merupakan Jurusan dengan jumlah animo dan mahasiswa terbanyak di banding 6 (enam) Jurusan yang lainnya, dengan yang rasio antara Dosen dan Mahasiswa sangat tinggi yaitu 1:98/ 1:88 jika perhitungan rasionya termasuk dosen tidak tetap.

Realitanya Jurusan Kebidanan memiliki mahasiswa Jalur Umum dan Jalur Khusus Selain Program Khusus (ProgSus) di Kabupaten - Kabupaten, dengan rincian perkelas/tingkat: Tingkat 1 (Jalur Umum 2 Kelas, Jalur Khusus 1 Kelas), Tingkat 2 (Jalur Umum 5 Kelas, Jalur Khusus 3 Kelas),

pujian, sangat memuaskan dan memuaskan, sedangkan variable perilaku dan gaya belajar dianalisa secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistic deskriptif dan Chi-Square untuk melihat hubungan antara variable perilaku dan gaya belajar dengan prestasi mahasiswa

Tingkat 3 (Jalur Umum 5 Kelas dan Jalur Khusus 3 Kelas).Program Khusus ada di 6 Kabupaten (Ende, Lembata, Bajawa, Ruteng, SoE dan Waingapu-Sumba Timur). Sehubungan dengan hal tersebut maka proses pembelajaran baik di kelas, Laboratorium dan lahan praktek (Rumah sakit, Puskesmas dan Komunitas) menjadi sulit untuk terpantau dengan baik karena keterbatasan dalam jumlah tenaga.

Namun demikian tetap dimaksimalkan kemampuan yang ada, yang dimiliki oleh Jurusan Kebidanan guna menghasilkan mahasiswa bidan yang berprestasi yang nantinya menjadi Bidan yang secara skill, sikap dan ilmu pengetahuan dapat membantu masyarakat yang membutuhkan,

oleh karena itulah penelitian ini dilakukan untuk menilai prestasi belajar mahasiswa dikaitkan dengan perilaku dan gaya belajar sebagai salah satu faktor penyebab keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi proses pembelajaran yang diberikan oleh pengajar.

IV meliputi data perilaku dan gaya belajar dengan menggunakan kuesioner dan hasil belajar atau prestasi diukur dengan IPS IV. Setelah data dikumpulkan, diolah dan dianalisis menggunakan komputer, dengan hasil sebagai berikut:

Pengumpulan data dilakukan terhadap 102 responden yaitu mahasiswa Jalur Umum Semester

Tabel 1. Perilaku belajar mahasiswa Jurusan Kebidanan Jalur Umum semester 4

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Tahun akademik 2012/2103

NO	PERILAKU BELAJAR	JUMLAH	PERSEN
1	MANDIRI	21	20.6
2	KETERGANTUNGAN	81	79.4
3	TOTAL	102	100

Sesuai dengan tabel 1, 79.4 mahasiswa jalur umum semester 4 Jurusan Kebidanan tahun akademik 2013/2014 memiliki perilaku belajar dengan ciri ketergantungan, artinya

mayoritas mahasiswa belajar tergantung kepada handout yang diberikan oleh dosen apabila masuk mengajar atau memberi kuliah.

Tabel 2. Gaya belajar mahasiswa Jurusan Kebidanan Jalur Umum semester 4 Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Tahun akademik 2012/2103

NO	GAYA BELAJAR	JUMLAH	PERSEN
1	VISUAL	23	22.5
2	AUDIOTORIAL	56	55
3	KINESTETIK	23	22.5
4	TOTAL	102	100

Sesuai dengan tabel 2, 55 persen mahasiswa jalur umum

semester 4 Jurusan Kebidanan tahun akademik 2013/2014

memiliki gaya belajar dengan modalitas auditorial, artinya mayoritas mahasiswa belajar dengan modalitas mengandalkan

indra pendengaran, jadi ketergantungan pada dosen sebagai sumber belajar sangat tinggi.

Tabel 3. Prestasi belajar mahasiswa Jurusan Kebidanan Jalur Umum semester 4 Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Tahun akademik 2012/2103

NO	PRESTASI BELAJAR	JUMLAH	PERSEN
1	MEMUASKAN	8	7.8
2	SANGAT MEMUASKAN	94	92.2
3	DENGAN PUJIAN	0	0
4	TOTAL	102	100

Sesuai dengan tabel 3, 92.2 persen mahasiswa jalur umum semester 4 Jurusan Kebidanan tahun akademik 2013/2014

memiliki Prestasi belajar sangat memuaskan, yaitu dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) berkisar dari 2.75-3.45.

Tabel 4. Perilaku belajar dengan Prestasi mahasiswa Jurusan Kebidanan Jalur Umum semester 4 Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Tahun akademik 2012/2103

NO	PERILAKU BELAJAR	PRESTASI BELAJAR					
		MEMUASKAN		SANGAT MEMUASKAN		JUMLAH	
		f	%	f	%	F	%
1	MANDIRI	2	2	19	18.6	21	20.6
2	KETERGANTUNGAN	6	5.8	75	73.6	81	79.4
	TOTAL	8	7.8	94	92.2	102	100

Berdasarkan tabel 4, 5.8 persen mahasiswa dengan perilaku belajar ketergantungan memiliki hasil atau prestasi memuaskan,

sedangkan 18.6 persen yang memperoleh hasil/prestasi sangat memuaskan memiliki perilaku belajar mandiri.

Tabel 5. Gaya belajar dengan Prestasi mahasiswa Jurusan Kebidanan Jalur Umum semester 4 Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Tahun akademik 2012/2103

NO	GAYA BELAJAR	PRESTASI BELAJAR		
		MEMUASKAN	SANGAT MEMUASKAN	JUMLAH

		f	%	f	%	F	%
1	VISUAL	0	0	23	22.5	23	22.5
2	AUDIOTORIAL	8	7.8	68	66.7	56	55
3	KINESTETIK	0	0	14	13.8	23	22.5
4	TOTAL	8	7.8	94	92.2	102	100

Berdasarkan tabel 5, 7.8 persen mahasiswa dengan prestasi memuaskan memiliki gaya belajar audiotorial, sedangkan 66.7 persen memperoleh hasil/prestasi sangat memuaskan.

Hasil uji chi-square, antara perilaku belajar mahasiswa dengan prestasi mahasiswa JU Semester 4 tahun akademik 2013/2014 yaitu sebagai berikut:

Chi-Square Tests						
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Monte Carlo Sig. (2-sided)		
				Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Pearson Chi-Square	.220 ^a	2	.896	1.000 _b	.971	1.000
Likelihood Ratio	.298	2	.862	1.000 _b	.971	1.000
Fisher's Exact Test	1.151			1.000 _b	.971	1.000
N of Valid Cases	102					

Berdasarkan hasil uji chi Square, tidak ada hubungan antara perilaku belajar dengan prestasi belajar mahasiswa karena p-Value >0.05

Hasil uji chi-square, antara gaya belajar mahasiswa dengan prestasi mahasiswa JU Semester 4 tahun akademik 2013/2014 yaitu sebagai berikut:

Chi-Square Tests						
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Monte Carlo Sig. (2-sided)		
				Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Pearson Chi-Square	3.076 ^a	2	.215	.265 ^b	.179	.350

Likelihood Ratio	4.384	2	.112	.235 ^b	.153	.318
Fisher's Exact Test	2.845			.245 ^b	.162	.329
N of Valid Cases	102					

Berdasarkan hasil uji chi Square, tidak ada hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar mahasiswa karena p-Value >0.05

. PEMBAHASAN

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh mahasiswa selama proses belajarnya, keberhasilan itu ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, Faktor tersebut adalah faktor internal, yang berasal dari diri mahasiswa itu sendiri yang terdiri dari Need

berprestasi, sedangkan faktor eksternal berupa prasarana, situasi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Dimiyati, 2002).

Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa yang memiliki gaya belajar Visual adalah sebesar 22.5 persen dan 100 persen memiliki hasil atau prestasi belajar sangat memuaskan dimana mereka lebih suka demonstrasi/simulasi, lebih

suka mengingat apa yang dilihat karena mempunyai masalah dalam hal mengingat, tetapi karena keterbatasan tenaga dosen dan waktu maka hal ini akan mempengaruhi proses pembelajaran bagi mereka.

Ada orang yang belajar melalui asupan **Visual eksternal**, yaitu melalui apa yang dilihatnya, kontak

dosen atau fasilitator dan juga teman-temannya, kontak dengan bacaan dari buku atau bahan lainnya; kemudian ia akan membentuk **mental image**, dalam pikirannya. Sebaliknya, ada juga orang yang lebih berorientasi pada **Visual internal**, melihat melalui pembayangan di pikirannya terlebih dahulu, dalam hal ini ia membutuhkan persiapan kajian di

pikirannya sebelum bahan asupan tersebut disajikan (Jensen, 1996)

Hasil penelitian menunjukkan 55 persen mahasiswa memiliki gaya belajar Auditorial dengan ciri yang paling dominan yaitu Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan, Senang membaca dengan keras dan mendengarkan, Ada masalah pada pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi, hasilnya 66.7 persen memiliki prestasi belajar sangat memuaskan. Menurut Purwanto (2000), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berasal dari luar mahasiswa yaitu lingkungan alam dan sosial, instrumentasi berupa kurikulum, dosen/pengajar, sarana dan fasilitas serta administrasi. Faktor dari dalam mahasiswa itu sendiri yaitu berupa fisiologi (kondisi fisik & panca indra), psikologi yang berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

Hasil penelitian menunjukkan 22.5 persen mahasiswa yang memiliki gaya belajar kinestetik

Menurut slamento (2003) dan Syah (2006), yang mempengaruhi prestasi belajar adalah dari dalam diri individu yang sedang belajar meliputi; faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), psikologis (intelegensi, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) serta faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yaitu: faktor keluarga meliputi; cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan, faktor sekolah; metode mengajar dosen, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa, relasi antar mahasiswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu kuliah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Selain itu faktor masyarakat juga berpengaruh yaitu kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. hasil belajarnya sangat memuaskan, sebagian besar dari mereka menghafal dengan cara

berjalan dan melihat, belajar melalui praktik dan Selalu berorientasi dengan fisik dan banyak bergerak. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yaitu jenis upaya mahasiswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar mahasiswa, sebab minat itu sendiri adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, pada situasi belajar di kampus, mahasiswa yang berminat terhadap mata kuliah tertentu akan cenderung untuk memusatkan perhatian secara terus menerus selama belajar mengajar berlangsung (Syah, 2006).

Gaya belajar mahasiswa 55 persen audiotorial yaitu modalitas belajar yang mengandalkan indra pendengaran, hal ini berpengaruh terhadap perilaku belajar yang 79.4 persen ketergantungan terhadap

dosen dan handout, artinya kalau dosen tidak mengajar maka mahasiswa tidak belajar. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, 7.8 persen mahasiswa yang berprestasi memuaskan dengan modalitas belajar Audiotorial. Oleh karena itu perlu perubahan cara belajar, karena Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar mahasiswa memiliki gaya belajar audiotorial yaitu sebesar 55 persen dan 68 (66.7%) dari responden tersebut memperoleh hasil yang sangat memuaskan dengan IPK 2.76 - 3.46, artinya mahasiswa lebih menyukai cara belajar dengan mendengarkan, hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Nunan, 1991 bahwa Gaya belajar mengacu pada cara yang lebih disukai pembelajar, akan menentukan cara belajar

yang lebih efektif dan hakekat belajar individu berbeda - beda sesuai dengan bakat/minat (Harefa, 2002).

Pilihan gaya belajar karena kebiasaan yang sudah lama kita lakukan Di SLTA, kemungkinan besar pola belajar Anda terbina karena interaksi sistim pembelajaran di kelas, Namun Perguruan Tinggi, pola belajar yang Anda miliki selama ini boleh jadi tidak sesuai dengan tuntutan

SIMPULAN DAN SARAN

. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan Perilaku Belajar mahasiswa sangat tergantung pada dosen dan handout, hal ini sesuai dengan Gaya belajar mahasiswa yang mayoritas Modalitas belajarnya Audiotorial.

Perilaku dan gaya belajar tersebut menghasilkan Prestasi belajar mahasiswa secara garis besar sangat memuaskan

Tidak Ada hubungan antara perilaku dan gaya belajar terhadap

pelajaran maupun proses pembelajaran di ruang kuliah, Dengan demikian Anda perlu paham, dan secara sadar segera melakukan '*updating*' pola belajar dan berlatih ke arah yang baru. Meskipun segala sesuatu akan terasa sulit di awalnya, akan tetapi setelah beberapa saat Anda berlatih, gaya baru itu akan sudah Anda miliki dan akan menjadi pola Anda sendiri, yang pada gilirannya perlu di upadeted lagi (Jensen, 1996).

prestasi belajar mahasiswa Jalur Umum Jurusan Kebidanan Semester IV Tahun Akademik 2013/2014 Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

. SARAN

Setiap mahasiswa wajib memiliki buku sumber minimal satu buku untuk satu mata kuliah guna

mengurangi perilaku ketergantungan mahasiswa terhadap dosen, sebaiknya menggunakan gaya belajar kombinasi antara visual dan audiotorial sehingga lebih memaksimalkan panca indra dalam mengoptimalkan hasil atau prestasi belajar.

Para Pengajar agar Lebih meningkatkan cara mengajar

dalam hal peragaan, praktek atau Simulasi sesuai tuntutan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), dengan demikian dapat meningkatkan perilaku kemandirian mahasiswa dalam belajar guna peningkatan kemampuan berbahasa yang pada akhirnya dapat memperbaiki prestasi mahasiswa di Jurusan Kebidanan Kupang.

Gunawan (2003), Faktor - faktor yang mempengaruhi gaya belajar mahasiswa, Jakarta

Gunarya, A (1994), "**Strategi Belajar di Perguruan Tinggi**, Ceramah Umum untuk Himpunan Mahasiswa Fak Teknik Jurusan Mesin., Univ. Hasanuddin

Gunarya, A (2004), '**Manajemen Diri: Hakekat Belajar**' , Modul TOT Basic Study Skills, untuk Calon Pelatih Basic Study Skill bagi Mahasiswa Angkatan 2004/2005 Universitas Hasanuddin.

Harefa, Andrias (2002), **Menjadi Manusia Pembelajar - On Becoming A Learner-**, Cetakan VIII. 2005, (2000) Penerbit Buku Kompas, Jakarta 2005

Ichsan S. Putra, 2009, Strategi sukses, Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

Bagas Sularso, 2006, Prestasi belajar mahasiswa, Jakarta

Basuki Wibawa, 2003, Penelitian Tindakan Kelas - Bahan Ajar Guru Bantu, Jakarta

DePorter, 2005, Gaya Belajar Mahasiswa, Jakarta

DePorter dan Hernacki, 1992, Pengaruh Prestasi Belajar mahasiswa

Emirana's pen dan Gordon, (2004), Macam - macam Gaya Belajar Siswa dan Mahasiswa

Grasha dan Reichman, 2010, Desain Instruksional, Jakarta

Jensen Eric, **Brain - Based Learning**, 1996, Turning Point Publishing, Del Mar, CA USA

Margono Slamet, 2010, Teori pengukuran kemajuan belajar mahasiswa, *Institut pertanian Bogor*

Mulyani A. Nurhadi. *Proses Belajar-Mengajar*. Makalah disampaikan pada "Seminar Modus Belajar Mengajar," Fakultas Ekonomi UII di Kaliurang tanggal 10-11 Oktober 2004.

Nasution, 2003, *Quantum Learning dan Quantum Teaching*

Nunan, 1991, *Gaya Belajar Mahasiswa*, Jakarta

Suwardjono, 2004, *Perilaku Belajar di Perguruan Tinggi*, Jakarta